

ABSTRAK

Nisrina Royhannah Kartiwan: Strategi DKM Masjid Raya Bandung Provinsi Jawa Barat dalam Optimalisasi Program Dakwah Islam

Masjid memiliki fungsi salah satunya adalah fungsi dakwah. Masjid Raya Bandung memiliki program dakwah islam dan bisa dikatakan sukses dalam menjalankan program dakwah islam tersebut. Di balik suksesnya program dakwah islam tersebut, tentunya ada DKM yang sangat berperan penting dalam menjalankan program dakwah islam, terutama dalam proses strateginya agar program-program tersebut dapat berjalan optimal dan mencapai sasaran yang diinginkan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perumusan strategi, analisis SWOT, serta implementasi strategi dan hasil strategi yang diterapkan oleh DKM Masjid Raya Bandung dalam optimalisasi program dakwah islam.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Aditama (2023) yang menjelaskan bahwa strategi merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan paradigma konstruktivisme melalui pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau pemahaman tentang bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas itu bisa terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi, wawancara di Masjid Raya Bandung serta melakukan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di Masjid Raya Bandung menerapkan strategi melalui tahap perumusan strategi, analisis SWOT, implementasi strategi, dan hasil strategi. Pada perumusan strategi dimulai dengan menentukan visi-misi dakwah, lalu dijabarkan pada rapat kerja, dan membuat jadwal rutinan. Strategi utama DKM Masjid Raya Bandung adalah berkolaborasi dengan 52 majelis ta'lim dalam setiap program dakwahnya dan DKM Masjid Raya Bandung memanfaatkan media sosial agar pesan dakwah bisa dinikmati oleh banyak orang. Pada implementasi strategi ini dimulai dengan membuat struktur organisasi yang menggunakan manajemen masjid seperti imarah, idarah dan riayah untuk memastikan pelaksanaan dari perencanaan yang telah dirumuskan agar berjalan dengan lancar dan beberapa program dakwah yang dilakukan seperti, kajian rutin hari sabtu, pengajian majelis ta'lim, pelatihan imam atau khotib. Hasil strategi pada program dakwah islam yang berkolaborasi dengan 52 majelis ta'lim ini membuat jamaah penuh dan aktif. Masjid Raya Bandung tidak menetapkan target jamaah dalam peningkatan pemahaman agama, melainkan pada penyampaian pesan agama secara jelas dan benar.

Kata Kunci: Strategi, Optimalisasi, Dakwah.